



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya yang disebut UID Jaya, adalah Unit Induk yang melaksanakan kegiatan pengelolaan pembangkitan skala kecil, distribusi, niaga, dan manajemen pelanggan sesuai dengan tujuannya. PLN UID Jaya satuan kerja 1 (satu) tingkat di bawah kantor pusat yang dipimpin, dibina, dan dikelola oleh *General Manager* dan melaksanakan kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik tertentu sesuai dengan tujuannya. Salah satunya yaitu mendistribusikan listrik di 16 area Jakarta Pusat. UID Jaya memiliki 6 bidang yaitu distribusi, konstruksi, niaga, Komunikasi & Umum (KU), keuangan, dan perencanaan. Keenam bidang ini dipimpin oleh *Senior Manager*.

Untuk mencapai tujuannya, UID Jaya memiliki bisnis yang harus dijalankan. Dalam proses bisnis pada UID Jaya terdapat salah satu bidang yaitu bidang konstruksi. Bidang konstruksi adalah bidang yang melakukan perencanaan konstruksi, pengawasan dan pengendalian pekerjaan. Bidang konstruksi bertanggungjawab atas pembangunan dan pengawasan jaringan distribusi tenaga listrik sesuai standar konstruksi yang ditetapkan sebagai upaya mendukung peningkatan penjualan tenaga listrik, keandalan dan efisiensi distribusi dengan percepatan perijinan dan optimalisasi pengelolaan material secara berkesinambungan. Dalam hal ini diperlukan sebuah kesepakatan kontrak yang digunakan dalam bidang pekerjaan jasa antara pihak 3 dan PLN. Biasanya PLN melakukan pelelangan pekerjaan agar mendapat *vendor*, hasil lelang tersebut dibuat kontrak dengan *vendor*. Pada pelelangan ini terdapat pemenang yang akan di *ranking*, kemudian *vendor* yang mendapatkan *ranking* terbesar akan mendapat pagu kontrak yang jumlahnya besar. Untuk pembuatan kontraknya di Unit Induk, tetapi yang melakukan pengawasan di bagian pelaksana. Agar dapat mengatur itu semua dibuat suatu *web* yang dikenal dengan Kesepakatan Harga Satuan (KHS). KHS ini merupakan sebuah aplikasi berbasis *web* yang membantu kegiatan kerjasama pihak PLN. KHS dibuat pada tahun 2016, dalam penggunaannya belum maksimal karena belum tersedia fitur seperti riwayat perubahan anggaran, grafik, dan data master.

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang (Poerwanto 2013). Pada aplikasi KHS ini, anggaran yaitu salah satu menu yang menampilkan data anggaran berdasarkan nomor skki/o. Sebelumnya pada menu ini tidak terdapat riwayat perubahan data anggaran sehingga pengguna tidak mengetahui data apa saja yang telah berubah. Hal ini mengakibatkan data anggaran tidak terekam. Pada fitur ini juga terdapat sub menu tambah tagihan yaitu sub menu yang berfungsi untuk menambahkan pembayaran ketika *vendor* tersebut sudah menyelesaikan pekerjaan sebanyak 90%. Sub menu data skki/o menampilkan data dari skki/o, halaman ini dapat melakukan *create*, *read*, *update*, dan *delete* data.

Dashboard merupakan kumpulan komponen informatif yang dikelompokkan secara bersama, dapat ditampilkan melalui indikator visual dalam sebuah layer sehingga informasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada pengguna (Mantik 2021). Komponen ini dapat berupa grafik dan laporan analisis. Pada aplikasi sebelumnya, belum tersedia grafik yang berbentuk *summary* pada

dashboard akibatnya pengguna tidak mengetahui informasi mengenai perbandingan data antara gangguan dan *non* gangguan, kemudian perbandingan data antara jumlah pagu kontrak dan spj, dan jumlah paket yang tersedia berdasarkan paket jenis. Paket jenis merupakan suatu jenis pekerjaan yang dilakukan oleh pihak PLN.

Pada aplikasi KHS belum tersedia fitur data master, hal ini menyebabkan pengguna yang salah satunya yaitu admin kesulitan ketika akan menambahkan data sebagai informasi. Akibatnya data tersebut tidak tersampaikan secara langsung kepada pengguna lainnya. Data master bertujuan untuk menambah atau mengubah data utama seperti data pengguna dan data *mapping vendor*.

Dari hasil pemaparan permasalahan di atas, penulis menemukan solusi yaitu mengembangkan aplikasi KHS ini dengan membuat riwayat perubahan data pada anggaran, kemudian membuat grafik agar data dapat dibaca secara *summary*, serta membuat data master untuk data pengguna dan data *mapping vendor*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari pengembangan aplikasi KHS berbasis *web* pada modul anggaran dan *dashboard* di PLN UID Jaya diantaranya :

1. Bagaimana cara memfasilitasi *user* dalam melakukan (tambah, lihat, ubah, hapus) dan aktivasi data pengguna serta (tambah, lihat, ubah, hapus) data *mapping vendor*?
2. Bagaimana cara menampilkan data secara *summary* agar mudah dipahami?
3. Bagaimana cara menampilkan riwayat anggaran agar *user* mengetahui setiap perubahan anggaran yang terpakai?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pengembangan aplikasi KHS berbasis *web* pada modul anggaran dan *dashboard* di PLN UID Jaya diantaranya :

1. Mengembangkan aplikasi KHS untuk memfasilitasi *user* dalam melakukan (tambah, lihat, ubah, hapus) dan aktivasi data pengguna serta (tambah, lihat, hapus) data *mapping vendor*.
2. Mengembangkan aplikasi KHS yang dapat menampilkan data secara *summary* agar mudah dipahami.
3. Mengembangkan aplikasi KHS yang dapat menampilkan riwayat anggaran agar *user* mengetahui setiap perubahan anggaran yang terpakai.

1.4 Manfaat

Manfaat dari pengembangan aplikasi KHS berbasis *web* pada modul anggaran dan *dashboard* di PLN UID Jaya diantaranya :

1. Mempermudah *user* dalam melakukan (tambah, lihat, ubah, hapus) dan aktivasi data pengguna serta (tambah, lihat, hapus) data *mapping vendor*.
2. Mempermudah *user* dalam membaca data secara *summary*.
3. Mempermudah *user* dalam melihat informasi mengenai perubahan riwayat anggaran.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari pengembangan aplikasi KHS berbasis *web* pada modul anggaran dan *dashboard* di PLN UID Jaya diantaranya :

1. Aplikasi yang dikembangkan berbasis *web*
2. Aplikasi hanya bisa diakses oleh *internal* PLN saja.
3. Secara umum aplikasi ini dikembangkan menjadi 7 fitur, tetapi yang difokuskan disini hanya 2 fitur yaitu *dashboard* dan pengelolaan anggaran.
4. Fitur *dashboard* menampilkan informasi mengenai perbandingan antara jumlah pagu kontrak dengan jumlah spj, total pekerjaan *vendor* per paket disetiap tahunnya, serta jumlah pekerjaan yang memiliki gangguan dan non gangguan dalam bentuk grafik.
5. Fitur anggaran terbagi menjadi 3 sub menu , sub menu penyerapan anggaran menampilkan data anggaran yang telah digunakan, sub menu data skki/o menampilkan seluruh data skki/o serta riwayat perubahan data anggaran, kemudian sub menu tambah tagihan untuk melakukan pembayaran terhadap *vendor*.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

